

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dalam menganalisis data untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk itu, metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### A. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang gadai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

##### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan pendekatan sosiologis. Pendekatan normatif, peneliti lakukan untuk mengetahui adanya pelaksanaan gadai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Sedangkan pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang menekankan pada pengetahuan hukum dalam studi dan analisa empiris, terhadap hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya.<sup>2</sup> Dalam hal ini terkait peneliti melakukan telaah pada gadai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

##### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, yang berdekatan sebelah timur berbatasan dengan Desa

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hIm. 11.

<sup>2</sup>Ahmad Supriyadi, *Sosiologi Hukum Islam*, Nora Media Enterprise Kudus, 2011, hIm. 3.

Ngembal Kulon, sebelah barat dengan Desa Ngembal Kulon, sebelah selatan dengan Desa Megawon dan sebelah utara dengan Desa Dersalam.

#### **D. Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah orang yang melakukan gadai tanaman, tokoh agama yang ada di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

#### **E. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah tentang gadai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian mini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan observasi.

#### **G. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer atau data lapangan adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti orang yang melakukan gadai tanaman, tokoh agama di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder atau data literatur/dokumen adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>4</sup> Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan

---

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 91.

dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dan penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati secara langsung.<sup>5</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti mengumpulkan data-data yang dicari, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dan setiap perilaku yang tampak.<sup>6</sup> Observasi ini ditujukan pada gadai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

### 2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dan responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur yaitu

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 307.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 310.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 311.

wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulannya, wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Narasumber dalam wawancara ini adalah orang yang melakukan gadai, tokoh agama tentang pelaksanaan dan pandangan hukum Islam tentang gadai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan gadai tanaman di Desa Tunipang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data, peneliti lakukan dengan:<sup>8</sup>

### 1. Pemrosesan satuan

Pemrosesan satuan ini terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan. Tipologi satuan adalah satuan suatu latar sosial. Sedangkan penyusunan satuan merupakan tindakan yang diperlukan oleh peneliti atau akan dilakukannya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pemrosesan melalui latar sosial seseorang yang melaksanakan gadai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

### 2. Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan untuk mengelompokkan seseorang yang taat melaksanakan gadai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 190-197.

### 3. Penafsiran data

Dalam hal ini peneliti lakukan dengan cara menafsirkan data yang ada sesuai realita di lapangan. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui perolehan data di lapangan secara mendalam tentang gadaai tanaman di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

### J. Teknik Penyajian Data

Melihat bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, maka dalam proses penyajian data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat umum agar diperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>9</sup> Artinya di sini peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya dikaitkan dengan meneliti dan menelaah buku-buku perpustakaan sehingga nantinya diketahui kesimpulannya secara khusus.

### K. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>10</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono,<sup>11</sup> mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, UGM Press, Yogyakarta, 1998, hlm. 36.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 91.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 430.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>12</sup> Hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data gadai tanaman menurut hukum Islam di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang dihasilkan dari wawancara pada informan selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2 dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>13</sup> Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat koding data yang memuat isi tentang gadai tanaman menurut hukum Islam di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 431.

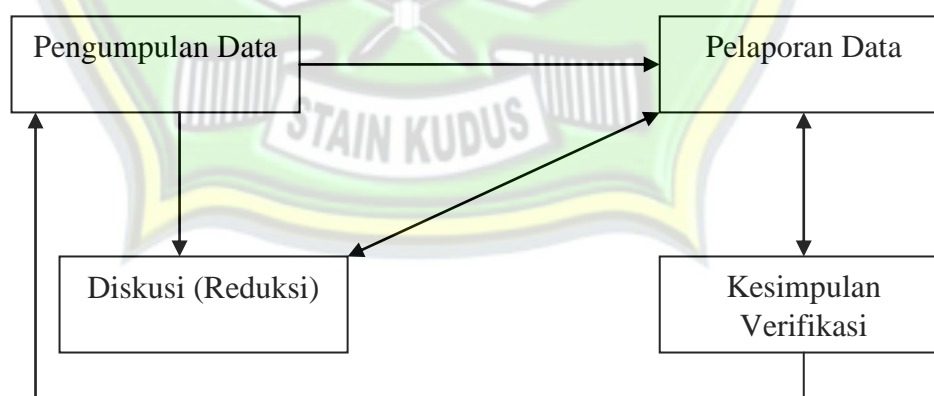
<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 434.

### 3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang gadai tanaman menurut hukum Islam di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:<sup>14</sup>

**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian**



Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 338.

Dan data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Dalam menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dan kaidah-kaidah yang bersifat khusus agar diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.<sup>15</sup> Artinya di sini peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai gadai tanaman di Desa Tumpang Knasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.



---

<sup>15</sup>Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hlm. 37.